PENGARUH TEKNOLOGI, INVESTASI ASING, DAN KURS VALUTA ASING TERHADAP TINGKAT EKSPOR NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJA SAMA ISLAM (OKI) DI BENUA ASIA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

HANA FEBRIYANTI
NIM.B1011211116

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Hana Febriyanti
NIM	:	B1011211116
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Teknologi, Investasi Asing, dan Kurs Valuta Asing terhadap Tingkat Ekspor Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) di benua Asia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 Juli 2025



Hana Febriyanti
NIM. B1011211116

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Hana Febriyanti
NIM	:	B1011211116
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Teknologi, Investasi Asing, dan Kurs Valuta Asing terhadap Tingkat Ekspor Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) di Benua Asia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 25 Juli 2025



Hana Febriyanti
NIM. B1011211116

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Teknologi, Investasi Asing, dan Kurs Valuta Asing terhadap Tingkat Ekspor Negara Anggota Organisasi kerja Sama Islam (OKI) di Benua Asia

Penanggung Jawab Yuridis

Hana Febriyanti
B1011211116

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	09 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. NIP 197206071998032001	18/7/25	
2.	Ketua Penguji	Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. NIP 196211201989032003	16/07/2025	
3.	Anggota Penguji	Yanto, S.E., M.Sc. NIP 197706152003121004	16/07/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 25 JUL 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Hana Febriyanti
NIM	:	B1011211116
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	PENGARUH TEKNOLOGI, INVESTASI ASING, DAN KURS VALUTA ASING TERHADAP TINGKAT EKSPOR NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJA SAMA ISLAM (OKI) DI BENUA ASIA

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si NIP. 197206071998032001	20/6/2025	

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **"Pengaruh Teknologi, Investasi Asing, dan Kurs Valuta Asing terhadap Tingkat Ekspor Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) di Benua Asia"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis telah menerima banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.SI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis. Terima kasih telah menjadi sosok orang tua bagi penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan ini. Bimbingan serta masukkan yang selalu beliau berikan dengan penuh kesabaran menjadi sesuatu yang berharga bagi penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini hingga selesai. Segala nasihat, ilmu, serta motivasi yang telah diberikan tidak hanya bermanfaat dalam penyelesaian Tugas akhir ini, tetapi juga menjadi bekal bagi penulis dalam menapaki kehidupan kedepannya.
4. Ibu Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si., Selaku ketua tim penguji Tugas Akhir penulis. Terima kasih atas kritik, saran, dan masukan yang berharga demi penyempurnaan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura sekaligus anggota tim penguji Tugas Akhir penulis. Terima kasih atas masukan, arahan, serta koreksian yang sangat membantu dalam perbaikan Tugas Akhir ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, khususnya Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu tanpa mengurangi rasa hormat. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan di Program Studi ini.
7. Bapak/Ibu Staf Akademik, Perpustakaan, Tata Usaha, seta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, universitas Tanjungpura, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu tanpa mengurangi rasa hormat. Terima kasih atas bantuan, pelayanan, serta dukungan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Suhardi, selaku bapak sekaligus superhero penulis. Terima kasih telah bertaruh nyawa demi memberikan kehidupan yang layak bagi penulis. Penulis tahu bahwa terima kasih bukanlah kata yang cukup untuk membalas semua cinta, doa, dan pengorbanan yang sudah beliau berikan. Tapi, biarlah ini menjadi jembatan paling tulus dari hati yang bersyukur. Atas setiap tetesan keringat dalam perjuanganmu mencari nafkah, semoga Yang Maha Kuasa menghadiahkanmu dengan Surga. Sehat selalu ya pak, tolong tetap hidup untuk melihat hal-hal kecil yang akan penulis berikan di esok

hari. Dikehidupan manapun penulis berada, semoga penulis selalu punya bapak sebagai orang tua penulis.

9. Ibu Lusia Dominika, selaku mamak sekaligus bidadari surga penulis. Terima kasih telah bertaruh nyawa demi menghadirkan penulis ke dunia ini. Tak ada kalimat yang cukup adil untuk mewakili rasa terima kasih ini. Namun biarlah diam dan doa menjadi cara paling jujur untuk menyampaikan segalanya. Untuk semua perjuangan dan kasih sayang yang tidak pernah usai, semoga Yang Maha Kuasa menghadiahkanmu dengan Surga. Sehat-sehat ya mak, episode nemenin penulis sampai sukses masih Panjang. Bagaimanapun versimu, mamak akan selalu menjadi ibu terbaik bagi penulis.
10. Saudara kandung penulis (kak Ani, kak Omi, Kak Vina, serta Nando) yang sudah menjadi tempat berbagi canda tawa sejak kecil hingga sekarang. Walaupun tidak secara langsung membantu pengurus dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, tetapi ucapan semangat yang selalu dilontarkan menjadi kekuatan dan penghibur di saat penulis merasa lelah. Terima kasih karena telah menjadikan rumah kecil orang tua kita ini bukan hanya sekedar tempat pulang bagi penulis, tetapi juga ruang untuk merajut cerita, kehangatan, dan kenangan yang berharga.
11. Keluarga besar penulis, Om, Tante, Kakek, Nenek, Keponakan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu tanpa mengurangi rasa hormat. Terima kasih atas doa, dukungan, serta kasih sayang yang tidak pernah putus. Kehadiran kalian selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat yang berarti bagi penulis dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.
12. Teman-teman Cekul (Frisil, Lili, Patria, Tessa), terima kasih telah menjadi teman sekelas yang baik bagi penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan. Dimanapun kalian berada, hiduplah dengan baik dan gapailah cita-cita besar kalian masing-masing.
13. Teman-teman Kastrat 21 (Fauzan, Oliv, Octa), terima kasih telah menjadi teman sekaligus kakak dan abang bagi penulis selama 3 tahun terakhir. Terima kasih untuk semua cerita yang pernah terjadi, untuk semua waktu yang telah terbuang tapi sangat berharga, dan untuk semua hal baru yang sudah kita coba bersama. Semoga semangatnya tidak pudar-pudar sampai kapanpun.
14. Teman-teman Cobz (Annisa, Likuisa, Oliv, Nomi, Shelly, Septi), terima kasih telah menjadi teman yang penuh cerita bagi penulis. Terima kasih telah membersamai di hari-hari yang tidak mudah untuk dilalui oleh penulis seorang diri. Sehat-sehat terus dan mari terus berteman untuk waktu yang lama.
15. Teman-teman Departemen Keuangan BEM (Novi, Santi, Julianti), terima kasih telah menjadi partner kerja sekaligus saudari yang baik dan hangat bagi penulis. Banyak cerita yang sudah kita rangkai, semoga berakhirnya kepengurusan tidak membuat kekeluargaan yang kita bangun menjadi renggang.
16. Teman-teman *Steering Committee* (Gusti dan Syahrul), terima kasih sudah membersamai penulis menjadi bagian tim penasehat di himpunan. Walaupun terkadang menyebalkan, tetapi kehadiran kalian menjadi momen yang berharga dan sangat penulis syukuri.
17. Teman-Teman HIMEPA 21 (Gusti, Nisa, Nanda, Gevan, Nomi, Septi, Salsa, Raffli, Sukandi, Ferdy, Shelly, Likuisa, Berlin, Tiara, Syahrul, Hani, Norma, Amanda, Fauzan, Oliv, Octa, Fritz, Feby, Setia, Halim, Irna, Celine), terima kasih telah menjadi teman dalam suka dan duka penulis selama 2 periode di himpunan dan 1 tahun sebagai

demisioner. Kalian adalah bagian paling hangat, paling jujur, dan paling penulis syukuri. Bumi ini luas, tapi senang rasanya bisa bertemu dengan kalian.

18. Teman-teman HIMEPA periode 2022/2023 dan 2023/2024 atau teman-teman HIMEPA angkatan 20 dan 22 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu tanpa mengurangi rasa hormat. Terima kasih telah menjadi rumah bertumbuh untuk penulis sejak awal berkuliah hingga pada akhirnya harus menyelesaikan studi ini. Disini adalah tempat di mana penulis memulai segalanya sampai akhirnya bisa berpijak dan berjalan dengan kaki sendiri. Sungguh pengalaman yang menyenangkan bisa berkumpul dan menciptakan banyak cerita disini.
19. Teman-teman BEM Integritas periode 2024/2025 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu tanpa mengurangi rasa hormat. Terima kasih telah menjadi rumah berkembang untuk penulis selama setahun terakhir di akhir masa studi ini. Disini adalah tempat dimana penulis bisa berkembang lebih luas, bertemu perspektif yang berbeda, dan membentuk sudut pandang yang lebih utuh sebagai seorang mahasiswa. Teruslah kalian berkelana hingga menuju tak terbatas dan melampauinya.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, namun telah memberikan kontribusi dan bantuan dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan Tugas Akhir ini berlangsung.
21. Dan terakhir, buat insan lemah yang Puji Tuhan nya sampai Tugas Akhir ini terbentuk, beliau tetap berdiri dan bertahan untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Buat diri penulis sendiri, Hana Febriyanti, banyak-banyak senyum, pujian, dan bangga karena sudah berani sampai sejauh ini. Semua perjuangan yang sudah dirimu buat, pantas untuk dapat apresiasi. Teruslah bertumbuh dan berkembang dimanapun kakimu berpijak. Dunia ini luas dan hidupmu masih panjang, semoga bahunya kuat, badannya sehat, hatinya sabar, dan pikirannya tenang sampai ujung perjalanan. Nanti kita rayakan perjalanan yang hebat ini.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga segala bantuan, doa, dukungan, serta ilmu yang telah diberikan oleh berbagai pihak menjadi amal kebaikan yang mendapat balasan berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga pula karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca di masa yang akan datang.

Pontianak, 25 Juli 2025



Hana Febriyanti
NIM. B1011211116

ABSTRAK

As a region with a significant economic potential, member countries of the Organization of Islamic Cooperation (OIC) continue to strive to enhance their contribution to international trade in order to promote sustainable economic growth. However, low export competitiveness remains a major challenge faced by most of its member countries, particularly in the Asian region. This study aims to identify the influence of Technology, Foreign Direct Investment, and Foreign Exchange Rates on the export levels of 19 OIC member countries in Asia from 2017 to 2023. The data used in this study is secondary data obtained from several reputable sources, including the Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries (SESRIC), World Intellectual Property Organization (WIPO), World Bank, and International Monetary Fund (IMF). The analytical method employed is multiple linear regression using Eviews 12 with the Random Effect Model (REM). The results show that the technology variable has a significant positive effect on exports, while foreign investment and exchange rate variables do not have a significant effect.

Keywords: *Export, Technology, Foreign Investment, Exchange Rates*

Sebagai kawasan dengan potensi ekonomi yang besar, negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) terus berupaya meningkatkan kontribusinya dalam perdagangan internasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Meskipun begitu, daya saing ekspor yang masih rendah menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh sebagian besar negara anggotanya, terutama di kawasan Asia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Teknologi, Investasi Asing, dan Kurs Valuta Asing terhadap tingkat Ekspor di 19 negara OKI di benua Asia pada tahun 2017-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari beberapa website terpercaya seperti *The Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries* (SESRIC), *World Intellectual Property Organization* (WIPO), *Worldbank,* dan *International Monetary Fund* (IMF). Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis linear berganda menggunakan *Eviews* 12 dengan model regresi *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi berpengaruh signifikan terhadap ekspor, sedangkan variabel investasi asing dan kurs valuta asing tidak berpengaruh terhadap ekspor.

Kata Kunci: Ekspor, Teknologi, Investasi Asing, Kurs Valuta Asing

PENGARUH TEKNOLOGI, INVESTASI ASING, DAN KURS VALUTA ASING TERHADAP TINGKAT EKSPOR NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJA SAMA ISLAM (OKI) DI BENUA ASIA

RINGKASAN

1. LATAR BELAKANG

Setiap negara tidak mampu memenuhi seluruh kebutuhannya sendiri, sehingga perdagangan internasional menjadi hal yang tak terhindarkan, khususnya dalam bentuk ekspor yang berfungsi memperluas pasar dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Aktivitas ekspor menjadi sangat penting karena tidak hanya memperkuat hubungan antarnegara, tetapi juga berperan dalam menyeimbangkan neraca perdagangan dan meningkatkan devisa negara. Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) memiliki potensi besar dalam perdagangan global, namun masih menghadapi tantangan serius, terutama dalam hal rendahnya daya saing ekspor manufaktur dan ketergantungan pada sedikit negara mitra dagang. Kondisi ini menyebabkan defisit perdagangan dan perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI, khususnya di Asia. Oleh karena itu, penting untuk menelusuri lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi tingkat ekspor negara-negara OKI, sehingga penelitian ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan untuk memahami dan mengatasi kendala tersebut dalam rangka meningkatkan kontribusi ekspor terhadap perekonomian kawasan. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat ekspor suatu negara antara lain penggunaan teknologi, adanya investasi asing dari negara lain, dan tinggi rendahnya nilai tukar domestik negara terhadap mata uang internasional.

2. PERMASALAHAN

1. Apakah Teknologi berpengaruh terhadap Tingkat Ekspor di negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI)?
2. Apakah Investasi Asing berpengaruh terhadap Tingkat Ekspor di negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI)?
3. Apakah Kurs Valuta Asing berpengaruh terhadap Tingkat Ekspor di negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI)?

3. TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis Pengaruh Teknologi terhadap Tingkat Ekspor di negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI).
2. Menganalisis Pengaruh Investasi Asing terhadap Tingkat Ekspor di negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI).
3. Menganalisis Pengaruh Kurs Valuta Asing terhadap Tingkat Ekspor di negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI).

4. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *The Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries* (SESRIC), *World Intelectual Property Organization* (WIPO), *Worldbank,* dan *International Monetary Fund* (IMF). Data yang digunakan merupakan data panel, yaitu gabungan antara data time series dengan jangka waktu 7 tahun yang dimulai pada 2017 hingga 2023, serta data cross section sekunder dari 19 negara di benua Asia yang tergabung dalam Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan metode *Random Effect Model* (FEM) yang diolah menggunakan aplikasi *Eviews* 12.

5. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ekspor di negara OKI benua Asia, sedangkan variabel Investasi Asing dan variabel kurs valuta asing tidak berpengaruh terhadap tingkat ekspor di negara OKI benua Asia. Adapun secara bersama sama (simultan) variabel teknologi, investasi asing, dan kurs valuta asing berpengaruh signifikan terhadap tingkat ekspor di negara OKI benua Asia dengan nilai koefisien determinasi sebesar 13,9450 persen.

6. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekspor negara-negara anggota OKI di Asia. Peningkatan inovasi dan adopsi teknologi mendorong efisiensi produksi, kualitas produk, dan daya saing di pasar global, sehingga memperbesar peluang ekspor dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Sebaliknya, investasi asing tidak menunjukkan pengaruh terhadap ekspor karena mayoritas investasi lebih diarahkan ke sektor domestik yang tidak terkait langsung dengan kegiatan ekspor, serta terbatasnya kesiapan industri lokal dalam menyerap modal dan teknologi asing. Demikian pula, kurs valuta asing tidak berpengaruh terhadap ekspor, menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar belum mampu secara nyata meningkatkan daya saing ekspor, karena ekspor lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kapasitas produksi dan permintaan global.

Oleh karena itu, pemerintah disarankan untuk meningkatkan pengalokasian investasi asing pada sektor-sektor produktif yang berorientasi ekspor dengan nilai tambah tinggi, serta penguatan struktur industri lokal agar lebih mampu menyerap modal asing secara efektif. Kebijakan ekspor juga perlu diarahkan secara komprehensif, tidak hanya fokus pada stabilisasi kurs, tetapi juga pada pengembangan industri berbasis ekspor, diversifikasi produk, serta peningkatan efisiensi logistik dan infrastruktur. Upaya perluasan pasar melalui kerja sama perdagangan internasional dan diplomasi ekonomi menjadi langkah penting untuk mengurangi ketergantungan terhadap volatilitas nilai tukar dan memperkuat kinerja ekspor secara berkelanjutan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT……i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR…….ii
LEMBAR PENGESAHAN YURIDIS……...iii
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR……iv
UCAPAN TERIMA KASIH……v
ABSTRAK……viii
RINGKASAN…….ix
DAFTAR ISI……..xi
DAFTAR TABEL……xiii
DAFTAR GAMBAR……xiv
BAB 1 PENDAHULUAN……..……2
BAB 2 KAJIAN LITERATUR ……7
2.1 Tinjauan Teori……7
2.1.1 Ekspor……7
2.1.2 Teknologi……...8
2.1.3 Investasi Asing……...9
2.1.4 Kurs Valuta Asing……..9
2.2 Tinjauan Empiris……10
2.2.1 Pengaruh Teknologi terhadap Ekspor……..10
2.2.2 Pengaruh Investasi Asing terhadap Ekspor…….…….11
2.2.3 Pengaruh Kurs Valuta Asing terhadap Ekspor…….……12
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian……..13
BAB 3 METODE PENELITIAN……..14
3.1 Bentuk, Tempat, dan Waktu Penelitian……..14
3.2 Jenis dan Sumber Data……14
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional…….14
3.3.1 Variabel Penelitian……...14
3.3.2 Definisi Operasional…….14
3.4 Metode dan Alat Analisis……16
3.4.1 Uji Spesifikasi Model……...17
3.4.2 Uji Statistik……...18

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN…….18
4.1 Hasil Penelitian……...18
4.2 Pembahasan……20
4.2.1 Pengaruh Teknologi terhadap Ekspor……..20
4.2.2 Pengaruh Investasi Asing terhadap Ekspor……..22
4.2.3 Pengaruh Kurs Valuta Asing terhadap Ekspor…….25
BAB 5 SIMPULAN DAN REKOMENDASI……...27
5.1 Simpulan…….27
5.2 Rekomendasi……..28
DAFTAR RUJUKAN……29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ekspor, Teknologi, Investasi Asing, dan Kurs Valuta Asing Negara OKI di benua Asia Tahun 2023……3

Tabel 4.1 Hasil Uji Spesifikasi Model……18

Tabel 4.2 Hasil Regresi Linear Berganda menggunakan *Random Effect Model*…19

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik..……..20

Tabel 4.4 Distribusi Sektoral Proyek Infrastruktur Swasta di Negara OKI Tahun 1990-2023……...23

Tabel 4.5 Analisis Negara OKI di Benua Asia berdasarkan *Economic Complexity Index* (ECI) Tahun 2023…….26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual…….13

PENGARUH TEKNOLOGI, INVESTASI ASING, DAN KURS VALUTA ASING TERHADAP TINGKAT EKSPOR NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJA SAMA ISLAM (OKI) DI BENUA ASIA

[1]Hana Febriyanti
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

As a region with a majority Muslim population and significant economic potential, member countries of the Organization of Islamic Cooperation (OIC) continue to strive to enhance their contribution to international trade in order to promote sustainable economic growth. However, low export competitiveness remains a major challenge faced by most of its member countries, particularly in the Asian region. This study aims to identify the influence of Technology, Foreign Direct Investment (FDI), and Foreign Exchange Rates on the export levels of 19 OIC member countries in Asia from 2017 to 2023. The data used in this study is secondary data obtained from several reputable sources, including the Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries (SESRIC), World Intellectual Property Organization (WIPO), World Bank, and International Monetary Fund (IMF). The analytical method employed is multiple linear regression using Eviews 12 with the Random Effect Model (REM). The results show that the technology variable has a significant positive effect on exports, while foreign investment and exchange rate variables do not have a significant effect.

Keywords: *Export, Technology, Foreign Investment, Foreign Exchange Rates*

ABSTRAK

Sebagai kawasan dengan mayoritas penduduk Muslim dan potensi ekonomi yang besar, negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) terus berupaya meningkatkan kontribusinya dalam perdagangan internasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Meskipun begitu, daya saing ekspor yang masih rendah menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh sebagian besar negara anggotanya, terutama di kawasan Asia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Teknologi, Investasi Asing, dan Kurs Valuta Asing terhadap tingkat Ekspor di 19 negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) di benua Asia pada tahun 2017-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder yang sudah tersedia dan diperoleh dari beberapa website terpercaya seperti *The Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries* (SESRIC), *World Intellectual Property Organization* (WIPO), *Worldbank,* dan *International Monetary Fund* (IMF). Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis linear berganda menggunakan *Eviews* 12 dengan model regresi *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi berpengaruh signifikan terhadap ekspor, sedangkan variabel investasi asing dan kurs valuta asing tidak berpengaruh terhadap ekspor.

Kata Kunci: Ekspor, Teknologi, Investasi Asing, Kurs Valuta Asing

[1] b1011211116@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Setiap negara di dunia pasti tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan masyarakatnya sendiri. Hal ini membuat setiap negara tidak dapat terpisahkan dari kegiatan perdagangan internasional. Perdagangan internasional adalah kegiatan jual beli barang atau jasa yang dilakukan antar negara sesuai dengan kesepakatan bersama. Ketergantungan antarnegara semakin tinggi dalam pemenuhan kebutuhan dalam negeri, sehingga masing-masing negara memasarkan produk unggulannya di pasar global yang dikenal dengan kegiatan ekspor (Subandi et al., 2023). Setelah kebutuhan dalam negeri sudah tercukupi, cara untuk memperluas pasar yaitu dengan menjual produk keluar negeri. Negara yang menganut sistem ekonomi terbuka akan sangat mudah terpengaruh jika terjadi gejolak di perekonomian dunia. Semakin berkembangnya aktivitas ekspor antar suatu negara berarti semakin sensitif stabilitas perekonomiannya. Seiring berjalannya tahun, aktivitas ekspor menjadi sangat penting bagi suatu negara karena selain dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, juga memiliki peran dalam mempererat hubungan antar negara. Suatu negara perlu mencapai kondisi neraca perdagangan yang surplus. Sehingga kas negara dapat bertambah dengan mendapatkan devisa negara dari kegiatan ekspor.

Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) merupakan salah satu organisasi internasional yang eksistensinya telah diakui secara global dan memiliki peran penting dalam membangun solidaritas serta kolaborasi antar negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Organisasi ini terdiri dari 57 negara anggota yang tersebar di berbagai benua dan terbentuk dengan tujuan utama untuk memperkuat hubungan kerja sama dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, serta pendidikan, yang semuanya dilandasi oleh prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam. Salah satu ciri khas dari negara-negara anggota OKI adalah perhatian yang tinggi terhadap aspek kehalalan produk, baik barang maupun jasa, yang diperdagangkan secara internasional. Hal ini mencerminkan komitmen untuk memastikan bahwa perdagangan yang dilakukan tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga sejalan dengan ajaran agama, norma budaya, dan nilai-nilai etika yang dianut masyarakat Muslim. Dengan demikian, integrasi nilai keagamaan dan budaya menjadi elemen penting dalam membentuk pola kerja sama perdagangan di antara negara-negara anggota OKI.

Menurut SESRIC (2024), negara-negara OKI saat ini sedang menghadapi tantangan signifikan dalam perdagangan internasional di pasar global. Secara kolektif, negara-negara OKI mengalami defisit dalam perdagangan produk manufaktur, yang mengindikasikan bahwa mereka lebih banyak mengimpor daripada mengekspor produk manufaktur, mencerminkan masalah daya saing industri. Selain itu, kegiatan ekspor produk negara-negara OKI cenderung terkonsentrasi di beberapa negara saja, menunjukkan kurangnya diversifikasi mitra dagang dan potensi ketergantungan pada sejumlah kecil pasar. Hingga pada tahun 2023, hal itu berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di negara- negara OKI yang melambat ke level mendekati rata-rata dunia tetapi lebih rendah dari rata- rata jangka panjangnya sebesar 4,3%. Meskipun tingkat pertumbuhan diharapkan meningkat selama dua tahun mendatang hingga mencapai 4,2% pada tahun 2025, namun akan tetap berada di bawah rata-rata jangka panjangnya.

Tabel 1.1 Ekspor, Teknologi, Investasi Asing, dan Kurs Valuta Asing Negara OKI di benua Asia Tahun 2023

No.	Negara	Ekspor (Juta USD)[1]	Teknologi[2]	Investasi Asing (Juta USD)[3]	Kurs Valuta Asing (Juta USD)[4]
1.	Arab Saudi	248.319	34,5	12.319	266,667
2.	Azerbaijan	23.436	23,3	252	588,235
3.	Bahrain	41.164	29,1	6.839	2.659,574
4.	Bangladesh	50.443	20,2	1.385	9,406
5.	Brunei Darussalam	9.307	23,5	(50)	744,558
6.	Indonesia	263.162	30,3	22.085	0,066
7.	Iran	91.898	30,1	86	0,024
8.	Kazakhstan	63.594	26,7	5.437	2,192
9.	Kuwait	59.871	29,9	2.114	3.255,364
10.	Kirgizstan	3.315	20,2	1	11,382
11.	Lebanon	8.151	23,2	655	0,072
12.	Malaysia	265.766	40,9	7.918	219,268
13.	Oman	50.353	28,4	12.488	2.600,780
14.	Pakistan	44.855	23,3	2.048	3,567
15.	Qatar	74.022	33,4	(474)	274,725
16.	Tajikistan	1.826	18,3	140	92,212
17.	Turki	306.734	38,6	10.951	42,126
18.	Uni Emirat Arab	482.663	43,2	22.328	272,294
19.	Yordania	18.050	28,2	842	1.408,451
RATA-RATA		**110.891**	**28,7**	**5.651**	

Sumber: (1) SESRIC; (2) WIPO; (3) *World Bank*; dan (4) IMF

Pada Tabel 1.1 ditampilkan berupa data ekspor negara-negara anggota OKI di benua Asia tahun 2023. Negara-negara OKI telah menunjukkan kinerja perdagangan global yang signifikan. Rata-rata nilai ekspor dari keseluruhan negara yang terdapat pada data adalah 110.891 juta USD. Total 5 dari 19 negara, yang terdiri dari Arab Saudi, Indonesia, Malaysia, Turki, dan Uni Emirat Arab memiliki nilai di atas rata-rata, sedangkan negara sisanya masih berada di bawah rata-rata. Berdasarkan data, ditunjukkan bahwa negara-negara terkemuka dalam kegiatan ekspor negara OKI di benua Asia pada tahun 2023 antara lain Uni Emirat Arab yang menempati peringkat pertama dan diikuti oleh Turki di peringkat kedua.

Kegiatan ekspor merupakan fenomena yang multifaktorial dan dinamis, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perkembangan teknologi, arus investasi asing, serta fluktuasi kurs valuta asing. Untuk mendorong tingkat perdagangan internasional ini, pemerintah sebagai pembuat kebijakan harus mempromosikan indikator-indikator yang dapat mendukung perdagangan internasional, baik dari dalam maupun luar negeri.

Perkembangan teknologi yang pesat telah mendorong terjadinya revolusi industri keempat. Revolusi ini menjadikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fondasi utama di berbagai sektor, termasuk ekonomi. Dalam skala makro, kemajuan teknologi memicu pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi suatu negara melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi, serta persaingan yang sehat dalam perdagangan, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI. Infrastruktur yang terus berkembang, didukung oleh populasi usia produktif yang melek teknologi, menjadi faktor kunci dalam proses ini. Studi yang dilakukan oleh Narayan (2025) dan Touati & Aljazea (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam perdagangan menawarkan beberapa manfaat seperti; (i) integrasi pasar dan industri dengan transaksi, distribusi barang dan jasa tidak mengenal batas waktu dan geografis, (ii) efisiensi biaya perdagangan, (iii) perluasan akses pasar, serta (iv) mengakselerasi aktivitas bisnis dalam pasar global. Kemajuan ini juga mendorong munculnya perdagangan elektronik (*e-commerce*). Penelitian yang dilakukan oleh Gulzar et al. (2024) menunjukkan bahwa teknologi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ekspor. Kemampuan suatu negara untuk mengembangkan dan mengekspor produk berteknologi maju sangat bergantung pada tingkat adopsi dan pengembangan teknologi di dalam negeri. Dengan demikian, kemajuan teknologi tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga memungkinkan diversifikasi produk ekspor ke arah barang dengan nilai tambah lebih tinggi, sehingga meningkatkan daya saing global dan mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Kemajuan teknologi di negara-negara anggota OKI dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun dengan tingkat yang berbeda-beda antar negara. Beberapa negara anggota OKI seperti Uni Emirat Arab, Qatar, dan Malaysia telah mencapai kemajuan pesat dalam pengembangan teknologi, terutama di beberapa sektor seperti teknologi informasi dan komunikasi (TIK), energi terbarukan, dan bioteknologi. Negara-negara ini telah berinvestasi besar dalam penelitian dan pengembangan (R&D), membangun infrastruktur teknologi yang canggih, dan menarik investasi dari perusahaan-perusahaan teknologi global. Namun, negara-negara anggota OKI lainnya masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan teknologi, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya investasi dalam R&D, dan kesenjangan digital. Beberapa negara anggota OKI juga masih bergantung pada impor teknologi dari negara-negara lain, sehingga perlu upaya lebih lanjut untuk mengembangkan kemampuan teknologi dalam negeri.

Negara-negara OKI saat ini telah meningkatkan kinerja inovasi negaranya di panggung global. Hal ini terlihat dalam Tabel 1.1 diatas, dimana terdapat data *Global Innovation Index* pada tahun 2023. Jika dilihat secara runtut beberapa tahun ke belakang, setiap negara mengalami pergerakan fluktuatif per tahunnya. Negara Arab Saudi, Bahrain, Indonesia, Iran, Kuwait, Malaysia, Qatar, Turki, dan Uni Emirat Arab tercatat memiliki skor GII di atas rata-rata. Dalam data, terdapat 10 dari 19 negara OKI yang memiliki skor di bawah rata-rata. Namun, sebagian besar negara memiliki persentase yang tidak mengkhawatirkan. Negara Tajikistan menjadi negara dengan tingkat skor paling rendah. Hal ini menandakan bahwa tingkat inovasi di negara tersebut masih tergolong rendah.

Investasi asing juga merupakan salah satu aktivitas perekonomian yang tidak dapat terlepas dari kegiatan ekspor. Investasi asing atau *Foreign Direct Investment* adalah

kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di suatu negara yang dilakukan oleh investor asing. Investasi asing adalah penanaman modal dengan cara membangun, membeli, atau mengambil alih perusahaan. Aliran modal internasional ini diharapkan dapat meningkatkan produksi dan kesejahteraan global. Investasi juga diduga mempengaruhi fluktuasi ekspor. Peningkatan investasi akan mendorong peningkatan produksi sehingga berdampak positif pada peningkatan ekspor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sereyvath (2025) mengenai investasi asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor. Hal ini konsisten dengan argumen umum bahwa FDI dapat membawa modal, teknologi, keahlian manajerial, dan akses ke pasar global, yang semuanya dapat meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing ekspor negara penerima investasi. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeboah et al. (2025) dan Oktafia et al. (2024) yang menunjukkan bahwa investasi asing tidak berpengaruh terhadap ekspor.

Investasi asing di negara-negara anggota OKI di benua Asia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang menarik. Beberapa negara anggota OKI seperti Uni Emirat Arab, Arab Saudi, dan Indonesia telah berhasil menarik investasi asing dalam jumlah besar, terutama di sektor-sektor seperti energi, infrastruktur, dan teknologi. Investasi ini berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan transfer teknologi. Secara keseluruhan, investasi asing di negara-negara anggota OKI di Asia dalam beberapa tahun terakhir dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal antara lain kebijakan pemerintah, iklim investasi, dan kualitas sumber daya manusia. Faktor eksternal antara lain kondisi ekonomi global, harga komoditas, dan persaingan investasi. Hal ini diyakini terjadi karena investasi yang masuk tidak secara spesifik diarahkan ke sektor-sektor yang berorientasi ekspor, melainkan lebih banyak ke sektor yang berpotensi menghasilkan produk untuk konsumsi domestik. Akibatnya, alih-alih meningkatkan produksi untuk diekspor, investasi tersebut justru dapat menyebabkan tingkat produksi yang lebih rendah dari yang diharapkan untuk tujuan ekspor, dan bahkan memicu peningkatan impor untuk memenuhi kebutuhan produksi yang lebih besar.

Data dari Tabel 1.1 di atas menunjukkan aliran Investasi Asing yang diterima oleh negara-negara anggota Organisasi Kerja sama Islam (OKI) di benua Asia. Hanya 7 dari 19 negara yang memiliki aliran investasi asing diatas jumlah rata-rata. Terdapat empat negara dengan tujuan investasi terbesar pada tahun 2023, yakni Arab Saudi, Indonesia, Oman, dan Uni Emirat Arab. Namun, terdapat pula beberapa negara seperti Brunei Darussalam dan Qatar yang memiliki jumlah Investasi asing negatif atau berarti Investor asing menarik modal lebih banyak modal (divestasi) daripada yang mereka tanamkan. Fenomena ini terjadi akibat berbagai faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, ketidakpastian kebijakan, lemahnya perlindungan hukum bagi investor, serta iklim usaha yang kurang kondusif menjadi penyebab utama penarikan modal. Di sisi eksternal, ketidakstabilan ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, dan meningkatnya suku bunga mendorong investor memindahkan modalnya ke negara yang dianggap lebih aman dan menguntungkan. Selain itu, karena investasi sebelumnya lebih banyak diarahkan ke sektor konsumsi domestik, bukan sektor ekspor yang produktif, maka dampaknya terhadap pertumbuhan jangka panjang menjadi terbatas dan rentan terhadap tekanan ekonomi.

Variabel lainnya yang mempengaruhi kegiatan ekspor suatu negara adala nilai

tukar (kurs valuta asing). Nilai tukar mata uang sangat mempengaruhi kegiatan ekspor, karena devisa masuk ke negara melalui transaksi ekspor. Nilai tukar adalah harga mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam mata uang negara lain. Kegiatan ekspor impor dalam perdagangan internasional menimbulkan mekanisme pembayaran internasional. Dalam kegiatan perdagangan internasional, pembayaran internasional tidak dapat dilakukan secara langsung karena perbedaan wilayah dan mata uang antar pelaku perdagangan internasional. Sehingga perlu ditukarkan mata uang satu sama lain dengan harga atau kurs tertentu. Perubahan nilai tukar mata uang memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja ekspor dan impor suatu negara. Ketika nilai mata uang melemah (depresiasi), ekspor cenderung meningkat dan impor menurun. Sebaliknya, ketika nilai mata uang menguat (apresiasi), ekspor menurun dan impor meningkat. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliadi et al. (2024) menunjukkan bahwa kurs valuta asing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekspor. Secara umum, depresiasi atau pelemahan nilai tukar mata uang domestik cenderung positif bagi ekspor. Hal ini karena dengan mata uang lokal yang lebih lemah, harga barang-barang ekspor suatu negara menjadi lebih murah bagi pembeli asing, sehingga meningkatkan daya saing produk di pasar internasional dan mendorong peningkatan volume ekspor. Sebaliknya, apresiasi atau penguatan nilai tukar mata uang domestik dapat membuat harga barang-barang ekspor menjadi lebih mahal, yang pada gilirannya dapat menurunkan permintaan ekspor dan memperburuk kinerja ekspor. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian oleh Widanta & Dewi (2023) mengenai kurs valuta asing yang tidak berpengaruh terhadap ekspor.

Nilai kurs mata uang negara-negara anggota OKI di benua Asia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pergerakan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Beberapa negara anggota OKI seperti Indonesia, Malaysia, dan Turki menganut sistem yang di mana nilai tukar mata uangnya ditentukan oleh kekuatan pasar. Sementara itu, beberapa negara anggota OKI lainnya seperti Arab Saudi dan Qatar menganut sistem yang di mana nilai tukar mata uangnya dipatok pada mata uang tertentu, biasanya dolar Amerika Serikat. Dalam beberapa tahun terakhir, nilai tukar mata uang negara-negara anggota OKI di Asia mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Beberapa mata uang mengalami depresiasi, sementara beberapa mata uang lainnya mengalami apresiasi. Fluktuasi nilai tukar ini dapat mempengaruhi berbagai aspek ekonomi, seperti inflasi, ekspor impor, dan investasi.

Dalam tabel 1.1, dapat dilihat fluktuasi nilai tukar mata uang negara-negara anggota Organisasi Kerja sama Islam (OKI) di benua Asia terhadap Dollar Amerika Serikat. Jika dilihat dalam rentan tahun 7 tahun kebelakang, negara-negara seperti Arab Saudi, Azerbaijan, Bahrain, Kuwait, Lebanon, Oman, Qatar, Uni Emirat Arab, dan Yordania memiliki nilai kurs yang stabil. Hal ini bisa terjadi dikarenakan kebijakan moneter yang stabil dari negara tersebut, sehingga berdampak baik pada nilai tukarnya.

Merujuk pada paparan tersebut, penelitian ini menjadi penting mengingat ekspor merupakan isu strategis dalam perekonomian global, terutama bagi negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) yang masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan daya saing perdagangan internasional. Ketidakpastian pengaruh variabel teknologi, investasi asing, dan kurs valuta asing terhadap ekspor dalam berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten, bahkan kontradiktif,

mengindikasikan adanya kesenjangan empiris yang perlu dijembatani. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi baru dengan memfokuskan analisis pada negara-negara OKI di kawasan Asia yang memiliki karakteristik ekonomi beragam. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bukti empiris yang lebih akurat sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan perdagangan yang lebih efektif, serta memperkaya literatur ilmiah mengenai faktor-faktor penentu ekspor di negara-negara OKI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh teknologi, investasi asing, dan kurs valuta asing terhadap ekspor di negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Dengan pendekatan yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam mendorong pertumbuhan ekspor secara lebih efektif.